

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Internet merupakan salah satu infrastruktur komunikasi yang termurah dan jangkauan penerimaan yang luas dan tanpa batas, sehingga internet pun sering digunakan sebagai media alternatif untuk menjalankan suatu usaha maupun bisnis. Selain digunakan sebagai media informasi dan komunikasi, internet juga dapat digunakan untuk proses jual beli produk, jasa, dan media informasi yang lengkap secara *online*, atau yang lebih dikenal dengan *e-commerce*. Dengan keunggulan internet yang dapat melakukan pelayanan tanpa batas waktu, akses yang mudah, dan biaya yang terjangkau, serta kemudahan-kemudahan lainnya membuat semakin banyak pebisnis yang berkecimpung didalam *e-commerce*. *e-Commerce* merupakan salah satu teknologi yang berkembang pesat untuk pembelian dan penjualan barang dan jasa melalui jaringan elektronik. *e-Commerce* merupakan suatu himpunan dinamis antara teknologi, aplikasi, dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen, dan komunitas tertentu melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan, dan informasi yang dilakukan secara elektronik [1].

Aldera Fashion bergerak dibidang penjualan pakaian *online* sejak tahun 2016. Dalam melakukan kegiatannya, Aldera Fashion melakukan penjualan melalui media sosial seperti Instagram dan Facebook. Media sosial dapat membantu dari segi promosi, namun untuk menjadikan sebagai satu-satunya cara memasarkan *brand* atau sebuah usaha kurang efektif, karena media sosial tidak dapat menampilkan seluruh informasi tentang usaha dengan lengkap. Terkadang pembeli yang ingin bertanya harus menunggu balasan dari penjual dan terkadang penjual kurang merespon pertanyaan dari pembeli. Pemesanan pakaian melalui media sosial terkadang sering menimbulkan masalah karena informasi dan rincian pesanan tidak sesuai dengan kebutuhan informasi yang harus diperoleh pihak penjual untuk menyiapkan pakaian yang dipesan, sehingga mengakibatkan proses verifikasi rincian pesanan yang harus dilakukan berulang-ulang beserta kesalahan pencatatan pemesanan yang terjadi. Untuk membuat laporan penjualan bulanan dan laporan persediaan pakaian juga

memakan waktu yang lama, karena masih harus mencari dan merekap satu per satu dari transaksi penjualan yang terjadi.

Permasalahan di atas dapat diselesaikan apabila penjualan dilakukan secara online dengan menggunakan sebuah *website*. *Website* dapat membantu penyampaian informasi penjualan dan produk yang akan dipesan oleh pelanggan berdasarkan katalog produk yang secara detail ditampilkan di sistem. Selain itu, *website* juga dapat menampilkan secara detail bagaimana proses penjualan dan harga produk sehingga dapat mempersingkat waktu pemesanan dan waktu pengiriman pesanan kepada pelanggan. Berdasarkan uraian di atas untuk mendukung proses bisnis, maka penulis tertarik untuk menganalisis dan merancang sebuah *website* dalam tugas akhir ini dengan judul **“Analisis dan Perancangan Website Penjualan Pakaian Online pada Aldera Fashion”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembeli harus menunggu balasan dari penjual dan terkadang memerlukan waktu yang lama (tidak dapat secara *real time*).
2. Informasi pemesanan dan rincian pesanan tidak sesuai dengan kebutuhan informasi yang harus diperoleh pihak toko untuk menyiapkan pakaian yang dipesan.
3. Pembuatan laporan memakan waktu yang lama karena masih harus mencari dan merekap satu per satu dari transaksi yang terjadi.

## 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pengguna yang dapat mengakses *website* meliputi pelanggan dan pemilik/admin.
2. Fitur-fitur yang disediakan untuk pelanggan meliputi:
  - a. Melihat katalog pakaian
  - b. Melakukan *login*
  - c. Memesan pakaian
  - d. Melihat keranjang belanja

- e. Melakukan konfirmasi pembayaran
  - f. Mengkonfirmasi penerimaan pesanan
  - g. Membuat retur pesanan jika terjadi kesalahan pengiriman
  - h. Melihat status pesanan
  - i. Melihat riwayat pesanan
  - j. Mengulaspakaian yang dipesan
  - k. Membuat komplain jika diperlukan
  - l. Menggunakan *live chat*
3. Fitur-fitur yang disediakan untuk pemilik/admin meliputi:
- a. Melakukan *login*
  - b. Mengelola data pelanggan
  - c. Mengelola data pakaian dan persediaan
  - d. Mengelolatransaksi pesanan
  - e. Mengkonfirmasi transaksi pembayaran dari pelanggan
  - f. Mengelola retur pesanan dari pelanggan
  - g. Membalas ulasan dari pelanggan
  - h. Mencetak laporan penjualan, laporan pelanggan, dan laporan persediaanpakaian
  - i. Menggunakan *live chat*

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sebuah *website* penjualan yang dapat membantu proses bisnis penjualan pakaian pada Aldera Fashion.

Adapun manfaat yang diperoleh dari tugas akhir ini adalah hasil rancangan dapat dijadikan sebagai *blue print* untuk pengembangan *website*, dimana jika *website* dikembangkan, maka:

1. Pelanggan dapat lebih mudah mengetahui informasi pakaian dan persediaanpakaianmelalui *website*, dimana tidak perlu lagi menanyakan ketersediaan pakaian kepada pemilik/admindan dapat mempersingkat waktu pemesanan, serta pelanggan jugadapat bertanya kepada penjual/admin secara *real time* melalui fitur *live chat*.

2. Meminimalkan kesalahan informasi pesanan dan mempercepat waktu verifikasi rincian pesanan oleh pemilik/admin.
3. Membantu pemilik dalam menyajikan laporan-laporanyang dibutuhkan, seperti laporan penjualan bulanan, laporan pelanggan, laporan persediaan pakaian, dan informasi-informasitambahan lainnya dengan waktu yang lebih singkat.

### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle (SDLC)* dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mencari tahu apa yang menjadi permasalahan pada sistem penjualan pakaian yang sedang berjalan, serta apa peluang dan tujuan dari hasil perancangan *website*. Penganalisis yakin adanya peluang akan situasi dimana peningkatan bisa dilakukan melalui penggunaan *website* untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan, akses yang mudah, dan Aldera Fashion akan lebih dikenal luas, sehingga membantu dalam pencapaian tujuannya.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis mengkaji lebih dalam masalah yang telah diidentifikasi pada tahap sebelumnya dan menentukan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan dengan mengkaji kembali sistem yang berjalan saat ini di Aldera Fashion. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

- a. Studi Kepustakaan dan Internet

Untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan topik yang akan dibahas dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur maupun sumber daya yang ada di internet. Selanjutnya menganalisis *website* sejenis sebagai bahan referensi dalam pengembangan *website* usulan. Adapun *website* sejenis yang diobservasi adalah [www.hacihaci.com](http://www.hacihaci.com) dan [www.berrybenka.com](http://www.berrybenka.com).

- b. *Sampling* dan Investigasi

Dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen perusahaan yang berhubungan dengan *website* yang akan dirancang, kemudian dipelajari.

c. Wawancara

Dilakukan dengan cara berkomunikasi atau bertanya kepada pemilik/admin untuk memperoleh penjelasan mengenai proses bisnis dan informasi yang dibutuhkan penulis.

d. Observasi

Dilakukan dengan mengamati secara langsung sistem yang berjalan saat ini di Aldera Fashion.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambarkan struktur organisasi perusahaan serta merincikan tugas dan tanggung jawab dari setiap bagian yang ada di struktur organisasi.
- b. Mengumpulkan dokumen keluaran dan masukan yang digunakan pada sistem berjalan.
- c. Menganalisis prosedur sistem berjalan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Menggambarkan proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram (DFD)*.
- b. Mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan untuk mengatasi masalah yang dialami perusahaan saat ini.
- c. Merancang proses sistem usulan dengan menggunakan DFD.
- d. Merancang kamus data sistem usulan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Merancang *user interface* dari *website* usulan dengan menggunakan Balsamiq Mockup versi 3.
- b. Merancang *database* yang akan digunakan oleh sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel dengan menggunakan DBMS MySQL.